

**Keberkahan Pengorbanan Keuangan : Tahrik Jadid Tahun Baru 2021**  
**Meraih Keberkahan dari Pengorbanan Keuangan dan Dimulainya Tahun Tahrik Jadid ke-88**

Ringkasan Khotbah Jumat Sayyidina Amirul Mu-minin Hadhrat Mirza Masroor Ahmad Khalifatul Masih al-Khaamis (*ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*) pada 05 November 2021 (05 Nubuwwah 1400 Hijriyah Syamsiyah/29 Rabi'ul Awwal 1443 Hijriyah Qamariyah) di Masjid Mubarak, Islamabad, Tilford, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya). Khotbah Jumat disiarkan langsung oleh saluran televisi internasional Muslim Television Ahmadiyya (MTA). Adzan Jumat diserukan oleh Feroz Alim Shahib.

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.  
أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ \* الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ \* الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ \* مَا لَكَ يَوْمَ الدِّينِ \* إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ \*  
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ \* صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (آمين)

**Sebuah Tanda Jemaat Sejati Allah Ta'ala:** Hudhur Anwar *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* bersabda bahwa Allah Ta'ala telah menjelaskan ciri-ciri orang-orang beriman di dalam Al-Qur'an, salah satunya adalah mereka membelanjakan harta suci mereka di jalan Allah Ta'ala demi meraih ridha Allah Ta'ala dan mencapai kedekatan-Nya. Di sekian tempat dalam Al-Qur'an, ketika Allah Ta'ala membahas mengenai membelanjakan harta, seringkali menjelaskan bahwa orang-orang beriman adalah mereka yang membelanjakan harta di jalan-Nya. Di tempat lain, Allah Ta'ala menarik perhatian dan membahas mengenai sedekah dan di tempat lain lagi Allah Ta'ala menyampaikan mengenai zakat.

Kemudian, dijelaskan juga rincian mengenai pemanfaatan harta tersebut, yakni bagaimana cara membelanjakannya dan di mana membelanjakannya.

**Misi yang dibawa oleh Hadhrat Masih Mau'ud 'alaihish shalaatu was salaam,** yaitu menegakkan tauhid Allah Ta'ala di dunia dan mengibarkan bendera Islam dan Hadhrat Rasulullah *shallaLlahu 'alaihi wa sallam* di dunia yang mana ini adalah pekerjaan yang sangat luas. Kita harus menyebarkan pesan ini ke seluruh dunia. Demi hal itu para Ahmadi yang tersebar di berbagai negara memperlihatkan contoh-contoh pengorbanan harta yang sedemikian rupa sehingga dengan menyaksikan mereka, orang-orang menjadi lebih yakin dari sebelumnya bahwa sungguh Hadhrat Masih Mau'ud (as) adalah utusan Allah Ta'ala yang dengan perantaraannya ajaran indah Islam akan tersebar di dunia di akhir zaman.

Jika para penentang meninjau secara seksama satu tanda ini dan berlaku adil seraya menyingkirkan kedengkian-kedengkian di hati mereka, maka tanda kebenaran Jemaat ini akan bisa membersihkan hati mereka dari penentangan yang tidak berdasar. Namun, hati mereka yang dinamakan Ulama itu lebih keras dari batu.

**Memiliki Niat yang Benar Saat Melakukan Pengorbanan Keuangan:** Hudhur *ayyadahullahu ta'ala binashrihil 'aziz* mengatakan bahwa memang, Allah Ta'ala telah berfirman bahwa mereka yang menafkahkan di jalan-Nya akan diberi pahala berlipat ganda. Namun, Ahmadi yang menafkahkan di jalan Allah melakukannya hanya demi keridhaan-Nya, dan jika beberapa keuntungan duniawi muncul sebagai hasilnya, maka itu adalah sebuah *fadhli* (manfaat tambahan). Jadi, esensi sejati dari kontribusi dan pengorbanan tersebut adalah untuk mendapatkan penerimaan (pengabulan dan ridha) dari Allah Ta'ala.

Jemaat Ahmadiyah bukanlah Jemaat para miliarder (orang yang sangat kaya-raja). Ini adalah suatu Jemaat yang kebanyakan anggotanya adalah orang-orang miskin atau kalangan menengah. Namun, meskipun demikian, terdapat satu semangat pengorbanan.

Jemaat Ahmadiyah dengan karunia Allah Ta'ala memulai pekerjaan ini dengan segenap keterbatasan sumber daya mereka, kemudian Allah Ta'ala mencurahkan keberkatan di dalamnya. Tuhan Yang Mahakuasa melimpahkan berkah-Nya dalam setiap proyek yang diprakarsai oleh Jemaat, sampai-sampai orang berpikir jutaan pasti telah dihabiskan untuk itu. Namun, Tuhan melimpahkan berkat-Nya sehingga proyek kecil pun tampak besar.

**Tujuan Sebenarnya Pengorbanan Keuangan:** Hudhur *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* bersabda bahwa ketika Jemaat bertambah banyak, maka tampaklah orang-orang yang memiliki berbagai macam pola pemikiran, orang-orang yang kurang tarbiyat atau juga para Ahmadi lama yang dikarenakan kurang tarbiyat memiliki pemikiran semacam ini, mereka membincangkannya di rumah-rumah mengapa dan untuk apa kita membayar candah? Mereka membicarakannya di hadapan anak-anak sehingga dalam benak anak-anak mulai timbul pertanyaan-pertanyaan.

Hudhur *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* bersabda, "Hal ini saya sampaikan bukanlah karena *naudzubillah* mulai timbul banyak pertanyaan pada diri orang-orang. Melainkan saya menyampaikannya dengan tujuan bahwa ketika Jemaat berkembang, maka dikarenakan penyebaran ini muncul juga para penyebar keburukan dan orang-orang yang menimbulkan bisikan-bisikan setan. Mereka berusaha untuk menimbulkan fitnah dan menciptakan keraguan-keraguan setani dalam benak orang-orang yang lemah dalam tarbiyat. Dengan karunia Allah Ta'ala, para anggota Jemaat memiliki suatu mentalitas kokoh sehingga mereka mengetahui bahwa untuk menjalankan Nizam Jemaat diperlukan pembiayaan-pembiayaan dan ini adalah merupakan perintah Allah Ta'ala untuk membelanjakan di jalan-Nya."

**Tugas Para Pengurus Menghilangkan Keraguan Anggota dengan Sikap dan Tindakan Mereka:** Hudhur *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* bersabda, "Tugas para pengurus ialah pertama menjauhkan keraguan orang-orang dengan sikap dan tindakan mereka. Hendaknya terbangun kepercayaan yang kuat dalam diri orang-orang dan hendaknya mereka mengetahui bahwa candah yang diberikan orang-orang tersebut memiliki pos pemanfaatan tertentu dan dibelanjakan untuk tujuan itu. Kedua, berikanlah pemahaman kepada mereka dengan kasih sayang mengenai pentingnya pengorbanan harta, betapa pentingnya hal ini dalam pandangan Allah Ta'ala dan bagi mereka yang biasa memberikan pengorbanan harta, sebagai imbalannya mereka mendapatkan keridhoan Allah Ta'ala."

**Mengenai kemana dana tersebut dibelanjakan,** Hudhur *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* mengatakan bahwa dana tersebut dibelanjakan demi menyebarkan Islam melalui berbagai cara yang berbeda, apakah itu untuk saluran televisi Jemaat, atau pelatihan Muballigh untuk pergi ke dunia dan menyebarkan pesan Islam yang sebenarnya.

Sampaikanlah juga ke mana dibelanjakannya pengorbanan ini. Ini dibelanjakan untuk penyebaran Islam. Dalam jumlah besar ini dibelanjakan untuk menjalankan saluran televisi milik kita, dibelanjakan untuk penyebaran buku-buku, penyebaran Al-Qur'anul Karim, pendidikan anak-anak yang miskin, menyediakan makanan bagi mereka yang kelaparan, pendidikan para muballigh dan upaya-upaya pertablighan melalui mereka, pembangunan masjid-masjid dan masih banyak lagi pembelanjaan-pembelanjaan Jemaat yang kaitannya dengan hal ini.

Allah ta'ala tidak menyalahkan pengorbanan-pengorbanan tersebut. Inilah janji Allah Ta'ala juga yang akan Dia penuhi janji-Nya bahwa Dia akan memberikan rezeki kepada mereka dari arah yang mereka tidak sangka-sangka rezeki itu akan datang. Pendeknya, Allah Ta'ala memenuhi janji-Nya dan ada banyak para Ahmadi yang bisa menjadi contoh semacam ini yaitu ketika mereka dalam keadaan tidak berpunya dan mereka

demikian ridha Allah Ta'ala tetap berkorban harta di jalan-Nya maka dengan satu dan lain sarana Allah Ta'ala mengatur keperluan mereka. Ini bukanlah kisah-kisah lama, melainkan hari ini pun Allah Ta'ala memperkuat keimanan orang-orang mukmin dengan pengalaman-pengalaman semacam ini. Allah Ta'ala ini pada masa ini juga membuat keimanan orang-orang beriman menjadi kuat, bahkan keimanan orang-orang yang ada di dekat mereka pun menjadi kuat dengan pengalaman tersebut. Saya akan sampaikan beberapa contoh bagaimana Allah Ta'ala menganugerahkan karunia-Nya.

**Contoh-Contoh Luar Biasa Meraih Pahala Pengorbanan Harta Tahrik Jadid:** Hudhur Anwar *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* memberikan beberapa contoh bagaimana Allah memberi pahala kepada orang-orang yang membelanjakan uangnya di jalan Allah. Beliau lalu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang menyegarkan keimanan terkait para Ahmadi yang secara tulus mengorbankan harta mereka. Para Ahmadi ini berasal dari berbagai negara yang berbeda, tingkatan sosial yang berbeda dan bangsa yang berbeda mencakup kaum laki-laki, perempuan, kaum sepuh (orang berumur), anak-anak dan remaja, orang-orang berharta, orang-orang miskin dan sebagainya. Mereka ini berasal dari Guinea Conakry, Kanada, Afrika Selatan, Australia, Kazakhstan, UK (Britania), Bharat (India), Burkina Faso, Sierra Leone, Gabon, Yordania, Belize, Zanzibar, Marakesy, Argentina, Liberia, Mali, Benin dan lain-lain.

**Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz menyajikan sebuah peristiwa dari Guinea-Conakry, di mana seorang wanita baru saja mendengar khotbah yang disampaikan oleh Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz tentang kontribusi keuangan.** Dia menelepon Muballigh dan mengatakan bahwa dia tidak punya uang untuk pengeluaran rumah tangga. Kebetulan ayahnya menghadihkan 100.000 Guinea padanya. Dia bertanya-tanya apakah dia harus menggunakan jumlah ini untuk pengeluaran rumah tangganya atau memberikannya sebagai pengorbanan keuangan. Dia memutuskan untuk memberikan setengahnya kepada Jemaat dan menyimpan setengahnya lagi untuk rumah tangganya. Dia mengatakan bahwa kemudian, dia menerima tiga kali lipat jumlah yang dia terima dari ayahnya, dari suatu tempat di mana dia tidak pernah mengharapkannya.

**Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz mengatakan bahwa ada seseorang di Australia yang** situasi keuangannya tidak baik, tetapi dia telah membuat janji untuk kontribusi keuangan yang dia penuhi. Dia melakukannya dengan doa agar Tuhan melimpahkan berkah dalam kekayaannya. Orang itu memiliki sebidang tanah, namun tidak ada harapan untuk nilainya meningkat. Namun, setelah ia memenuhi janji sumbangan uangnya, ternyata nilai tanahnya meningkat lebih dari 100%.

**Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz berkata bahwa ada seseorang dari Kerala, India yang cukup kaya** dan akan memberikan sumbangan uang dalam jumlah besar setiap tahun. Selama tahun sebelumnya, karena pandemi virus corona, ia menghadapi beberapa kesulitan dalam memberikan kontribusi uangnya. Meskipun dia memenuhi janjinya, dia tidak memiliki cukup untuk membayarkan Tahrik Jadid. Hanya beberapa hari sebelum akhir tahun anggaran, ia mampu memberikan sejumlah 1 juta (rupee) untuk Tahrik Jadid.

Kemudian, selama Khotbah Jumat, Muballigh setempat membacakan kutipan dari Hudhur *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* tentang pengorbanan keuangan. Akibatnya, orang ini meningkatkan jumlah yang dia berikan menjadi 1,8 juta, dan mengatakan bahwa dia berharap untuk menerima proyek pemerintah, dan jika dia mendapatkannya, dia akan memberikan jumlah yang lebih besar. Dengan cara ini, bahkan anggota Jemaat yang kaya memiliki semangat untuk mempersembahkan pengorbanan keuangan.

**Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz mengatakan bahwa ada seorang wanita dari Yordania yang masuk Ahmadiyah 22 tahun yang lalu.** Dalam pengalamannya, setiap kali dia membelanjakan uangnya di jalan Allah, entah bagaimana Tuhan memberinya lebih banyak lagi. Bahkan, kadang-kadang Tuhan memberikannya jumlah yang tepat sesuai yang dia janjikan untuk diberikan. Suatu kali, dia tidak memiliki apa pun untuk diberikan sebagai kontribusi keuangan dan khawatir bagaimana dapat memenuhi janjinya. Selama

waktu ini, seseorang datang kepadanya dan meminta dia untuk mengajarnya. Dengan cara ini, dia dapat menggunakan jumlah yang dia terima dari bimbingan belajar untuk memenuhi janji kontribusi keuangannya.

**Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz berkata bahwa bahkan anak-anak yang tinggal di negara-negara miskin memiliki kesadaran untuk mempersembahkan pengorbanan keuangan.** Ada beberapa anak di Zanzibar yang sedang bermain di luar masjid. Seorang tetua lewat dan memberi mereka 1400 Shilling agar mereka bisa membeli sendiri permen. Anak-anak pergi dan mengubah jumlahnya menjadi uang kertas yang lebih kecil, dan masing-masing memberikan 100 Shilling sebagai kontribusi keuangan/candah. Mereka sangat senang melakukannya dan menyimpan kuitansi dengan aman. Anak-anak seperti inilah yang akan menjaga fondasi Jemaat ini tetap kuat di masa depan.

**Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz mengatakan bahwa semangat yang sama ditemukan di antara anak-anak dari sudut lain dunia.** Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz berkata bahwa ada seorang anak berusia 14 tahun yang berasal dari keluarga miskin. Dia sudah menghabiskan semua uang sakunya untuk pembangunan masjid. Ketika Muballigh menyampaikan khotbah tentang pengorbanan keuangan, dia memberikan satu dolar kepada Muballigh itu dan mengatakan bahwa ini dari rumahnya. Dia mengatakan bahwa ini bukan dari dirinya sendiri, karena dia akan memberikan lebih banyak atas namanya sendiri. Hari berikutnya, dia membawa 10 dolar kepada Muballigh itu, dan berkata bahwa dia yakin Tuhan akan melimpahkan berkat-Nya ke atas keluarganya.

**Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz mengatakan bahwa seorang Muballigh dari Argentina menulis sebuah artikel** tentang pengorbanan keuangan untuk menarik perhatian para Mubayyi' baru, dan juga memasukkan kutipan dari Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz dalam artikelnya juga. Kemudian, seorang pemuda berkata bahwa dia ingin datang ke masjid dan memberikan sumbangan keuangan. Jadi, dia datang dan memberi 1000 peso. Muballigh heran karena tahu bahwa orang ini tidak kaya, bahkan dia belum makan hari itu karena tidak punya cukup uang. Namun, dia mengatakan bahwa kata-kata Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz memiliki efek yang mendalam pada dirinya, dan karena itu dia mempersembahkan apapun yang dia miliki.

Ini hanyalah beberapa dari banyak peristiwa yang diceritakan oleh Hudhur ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz.

Hudhur Anwar ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz bersabda, "Inilah revolusi-revolusi yang timbul dalam diri orang-orang setelah baiat. Semoga Allah Ta'ala memberikan taufik kepada setiap kita untuk berkorban guna tersebarunya Islam dan melakukan pengorbanan dari harta yang diperoleh dengan cara yang bersih. Semoga pengorbanan ini diterima Allah Ta'ala dan semoga Allah Ta'ala ridha kepada kita."

**Dimulainya Tahun Tahrik Jadid ke-88:** Hudhur Anwar ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz bersabda, "Sekarang saya akan mengumumkan dimulainya tahun baru Tahrik Jadid dan menyampaikan beberapa rincian. Dengan karunia Allah Ta'ala tahun ke-87 berakhir pada tanggal 31 Oktober dan tahun ke-88 dimulai [November 2021-Oktober 2022]. Alhamdulillah, Jemaat Ahmadiyah mendapatkan taufik untuk berkorban harta sebesar £ 15.300.000 (lima belas juta tiga ratus ribu Poundsterling), meningkat sebesar £ 842.000 (delapan ratus empat puluh dua ribu Poundsterling) dari tahun sebelumnya."<sup>1</sup>

Mengenai keadaan di Pakistan, Hudhur Anwar ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz bersabda, "**Keadaan ekonomi di Pakistan masih buruk, namun para anggota Jemaat terus menambah pengorbanan mereka.** Doakan juga untuk mereka. Selain masalah perekonomian negara, mereka masih terjebak dalam banyak

---

1 15.300.000 GBP (lima belas juta tiga ratus ribu Poundsterling Inggris) setara sekitar 294.615.294.744 IDR (dua ratus sembilan puluh empat miliar enam ratus lima puluh dua ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh empat rupiah). 842.000 GBP (delapan ratus empat puluh dua ribu Poundsterling Inggris) setara sekitar 16.210.435.009 (enam belas miliar dua ratus sepuluh juta empat ratus tiga puluh lima ribu sembilan puluh empat rupiah).

kesulitan lain. Setiap hari tampaknya ada saja gugatan yang dilontarkan terhadap para Ahmadi, kasus pengadilan diajukan terhadap mereka dan pemerintah melakukan segala upaya untuk menekan mereka. Semoga Allah Ta'ala menghilangkan semua kegelisahan mereka dan memberikan taufik kepada mereka untuk melakukan semua aktivitas mereka dengan bebas sehingga dapat mengadakan berbagai ijtema dan jalsah, dan juga secara terbuka dapat mempersembahkan pengorbanan mereka sendiri. Kami dapat menyebutkan pengorbanan mereka, namun karena batasan tertentu, kami tidak mungkin untuk menyebutkan beberapa pengorbanan mereka.”

Sepuluh posisi teratas negara-negara di dunia adalah [1] Jerman, [2] Inggris Raya, [3] Amerika Serikat, [4] Kanada, [5] Sebuah Negara dari Timur Tengah, [6] India, [7] Australia, [8] Indonesia, [9] Ghana, [10] Sebuah Negara dari Timur Tengah.

Hudhur *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* mempresentasikan posisi Jemaat lokal dan wilayah dari negara-negara teratas dalam hal kontribusi. Dari keseluruhan kontribusi negara-negara Afrika, Ghana menempati posisi pertama. Peringkat selanjutnya, diikuti oleh Gambia, Benin, Uganda, Kenya dan kemudian Liberia. Mengenai Sierra Leone, Hudhur Anwar *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* bersabda, “Saya telah menyebutkan sebelumnya bahwa Sierra Leone dapat ditingkatkan dan terlepas dari kenyataan memang ada peluang untuk diupayakan perbaikan, namun mereka tidak memberikan perhatian sebagaimana mestinya.”

Dari sisi peningkatan jumlah peserta di Afrika, Nigeria menempati posisi pertama, kemudian Gambia, Senegal, Ghana, Tanzania, Guinea Conakry, Malawi, Uganda, Guinea Bissau, Kongo Kinshasa, Burkina Faso, dan kemudian Kongo Brazzaville.

Dari segi peningkatan jumlah peserta di Jemaat yang lebih besar di luar Afrika, Jerman pada urutan pertama, kemudian Inggris, Belanda, Bangladesh kemudian Mauritius.

Sepuluh Jemaat pertama di Jerman adalah sebagai berikut: Rödermark pertama, diikuti oleh Neuss, Mahdi-Abad, Cologne, Rodgau, Nieda, Flörsheim, Pinneberg, Frankenthal dan Osnabrück. Peringkat Keamiran lokal di Jerman adalah sebagai berikut: Hamburg, Frankfurt, Gross-Gerau, Dietzenbach, Wiesbaden, Mörfelden, Riedstadt, Mannheim, Darmstadt, Russelheim.

Di Pakistan, dalam hal kontribusi Tahrik Jadid yang diterima, Jemaat Lahore berada di peringkat pertama, diikuti oleh Rabwah lalu Karachi kemudian Islamabad. Di tingkatan distrik (kecamatan), Islamabad adalah yang pertama, kemudian distrik Gujranwala, distrik Sialkot, distrik Umerkot, distrik Multan, distrik Toba Tek Singh, distrik Mirpur Khas, distrik Attock, distrik Mirpur Azad Kashmir dan distrik Dera Ghazi Khan. Posisi Imarat (keamiran) lokal dalam hal kontribusi tertinggi adalah sebagai berikut: Imarat Defence Lahore, Imarat Gulshan Abad Karachi, Imarat Azizabad Karachi, Imarat Township Lahore, Imarat Model Town Lahore, Imarat Mughalpura Lahore, Imarat Dehli Gate Lahore, Imarat Clifton Karachi, kota Bahawalnagar, dan kota Hafizabad.

Posisi lima teratas di Inggris tingkat wilayah (regional) adalah sebagai berikut: wilayah Masjid Baitul Futuh, wilayah Masjid Fazl di peringkat kedua, diikuti oleh wilayah Islamabad, wilayah Midlands dan wilayah Baitul Ehsan. dalam keseluruhan penerimaan, sepuluh posisi teratas kategori Jemaat besar di Inggris adalah sebagai berikut: Farnham, Islamabad, South Cheam, Masjid Fazl, Worcester Park, Birmingham South, Walsall, Aldershot, Gillingham dan Tilford.

Posisi Jemaat di Amerika Serikat dalam hal kontribusi, adalah sebagai berikut: Maryland, Los Angeles, Detroit, Silicon Valley, Chicago, Seattle, Virginia Tengah, Oshkosh, Atlanta, Georgia, Virginia Selatan, Houston, York dan kemudian Boston.

Dalam hal penerimaan total, posisi Imarat lokal di Kanada adalah sebagai berikut: Vaughan, Peace Village dan Calgary sejajar, kemudian Vancouver, Toronto West, dan kemudian Toronto.

Sepuluh Jemaat teratas di India untuk penerimaan total adalah: Qadian adalah yang pertama, Coimbatore, Hyderabad, Karulai, Pathapiriyam, Calcutta, Bangalore, Kerang, Calicut dan Melapalayam. Sepuluh daerah

(provinsi atau negara bagian) teratas dalam hal pengorbanan yang dilakukan Jemaat di India, adalah sebagai berikut: Kerala adalah yang pertama, diikuti oleh Tamil Nadu, Jammu Kashmir, Carnatic, Telangana, Odissa, Punjab, Bengal, Delhi, Lakshti.

Sepuluh Jemaat teratas Jemaat di Australia adalah sebagai berikut: Melbourne Long Warren, Castle Hill, Marsden Park, Melbourne Berwick, Adelaide South, Penrith, Perth, ACT Canberra, Parramatta dan Adelaide West. Ini adalah Jemaat di Australia.

Hudhur *ayyadahullahu ta'ala bi-nashrihil 'aziz* berdoa semoga Allah Ta'ala memberikan berkah yang tidak terhitung jumlahnya kepada semua orang yang telah melakukan pengorbanan keuangan dan memberkati kekayaan mereka.

## Khotbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا - مَنْ يَهْدِهِ  
اللَّهُ فَلَا مَضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ - وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ - عِبَادَ اللَّهِ! رَحِمَكُمُ  
اللَّهُ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ - اذْكُرُوا اللَّهَ  
يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Penerjemah: Dildaar Ahmad Dartono. Sumber: Redaksi The Review of Religions dan ditampilkan dalam website resmi Jemaat Ahmadiyah, [alislam.org](http://alislam.org). Rekaman audio dan video lengkap khotbah dalam bahasa asli Hudhur (atba) tersedia mendahului ringkasan ini.

Versi kedua ringkasan khotbah Jumat (bahasa Urdu) bisa diperoleh di postingan Al-Fadhil International [website resmi surat kabar Jemaat Ahmadiyah internasional] pada link <https://www.alfazlonline.org/category/sayings-of-km5/fs-summary/>. dan <https://www.alfazl.com/category/hadhrat-khalifatul-masih-khamis/khulasa-khutba-jummah/>

Versi ketiga ringkasan khotbah Jumat dalam bahasa Arab bisa diperoleh di postingan <https://www.islamahmadiyya.net> [website resmi Jemaat Ahmadiyah internasional] Teks lengkap bahasa Urdu disertai referensi atau sesekali revisi secara *official* (resmi dari petugas yang ditugasi pimpinan) biasanya ditampilkan dua Jumat setelah khotbah di website <https://www.alislam.org/urdu/khutba/>. Maka dari itu, terjemahan bahasa Indonesia yang beredar harus difinalisasi merujuk teks Urdu tersebut. Terjemahan *official* (resmi dari petugas yang ditugasi pimpinan) dalam teks bahasa Inggris lengkap tampil empat Jumat atau tiga Jumat setelah khotbah di link website <https://www.alislam.org/friday-sermon/>. Terjemahan teks bahasa Arab lengkap ditampilkan di website resmi seringkali pada empat atau lima hari setelah khotbah di link website <https://www.islamahmadiyya.net/cat.asp?id=116>